

# Perancangan Pusat Latihan Cabang Olahraga Beladiri Di Kota Tangerang Dengan Penerapan Metafora Arsitektur

Farhan khairillah Zein<sup>1</sup>, Harfa Iskandaria

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur  
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260  
E-mail : [farhankhairillah.fkz@gmail.com](mailto:farhankhairillah.fkz@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur  
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260  
E-mail : [harfa.iskandaria@budiluhur.ac.id](mailto:harfa.iskandaria@budiluhur.ac.id)

## Abstrak

Pusat Latihan Cabang Olahraga Beladiri di Kota Tangerang merupakan tempat pemusatan latihan bagi para atlet beladiri Kota Tangerang khususnya dalam beladiri Taekwondo, Karate, Pencak Silat dan Wushu, yang menjadi wadah pengembangan diri baik dari segi keahlian maupun pendidikan sebagai atlet beladiri yang memiliki fasilitas arena latihan yang sesuai dengan standar arena pertandingan dari federasi masing masing cabang olahraga beladiri yang tercakup di dalam pusat latihan cabang olahraga beladiri, sehingga para atlet dapat menyesuaikan diri dengan arena pertandingan sesuai standar masing masing cabang olahraga.

Konsep arsitektur metafora yang di gunakan adalah metafora konkrit. Metafora konkrit di pilih karena pembentukan massa dan sirkulasi tapak yang di rancang menggambarkan karakteristik beladiri dari setiap cabang beladiri ke dalam struktur bangunan. Hal itu membuat tampilan bangunan lebih ekspresif dan berkarakter sesuai dengan fungsi bangunan sebagai gedung pelatihan beladiri. Pemilihan tema ini memunculkan karakter dari sebuah simbol dan aktivitas beladiri dalam sebuah tampilan gelanggang olahraga. Pada akhirnya, penyediaan fasilitas latihan cabang olahraga beladiri ini diharapkan dapat memberikan semangat untuk mencapai prestasi dengan penyediaan fasilitas yang dibutuhkan atlet beladiri.

Kata kunci : *Metafora*, Puslatcab, Beladiri, Kota Tangerang

## Abstract

*The Martial Arts Sports Training Center in Tangerang City is a training camp for Tangerang City martial arts athletes, especially in the martial arts of Taekwondo, Karate, Pencak Silat and Wushu, which is a place of self-development both in terms of expertise and education as martial arts athletes who have training facilities in accordance with the standards of the competition arena of the respective martial arts sports branches included in the martial arts training center, so that athletes can adjust to the arena of competition according to the standards of each sport.*

*The concept of metaphoric architecture used is concrete metaphor. Concrete metaphors are chosen because the formation of masses and circulation of the site that is designed describes the characteristics of the self of each branch of the self into the structure of the building. This makes the appearance of the building more expressive and character in accordance with the function of the building as a self-defense training building. The selection of this theme raises the character of a symbol and martial arts activities in a display of a sports arena. In the end, it is hoped that the provision of training facilities for the martial arts branch will provide enthusiasm to achieve achievements by providing facilities needed by martial arts athletes.*

Keywords : *Metaphor*, Puslatcab, *Martial arts*, Tangerang City

## 1. PENDAHULUAN

Kota Tangerang menjadi salah satu kota yang memiliki banyak atlet beladiri. Perkembangan olahraga beladiri di Kota Tangerang tergolong cukup tinggi. Cabang beladiri yang cukup populer di Kota Tangerang adalah silat, karate, taekwondo, dan wushu. Menurut data yang di peroleh dari KONI Kota Tangerang, tahun 2018 Kota

Tangerang memiliki 89 atlet beladiri dengan 9 Pusat latihan cabang olahraga (PUSLATCAB) yang terdiri dari, 20 atlet wushu dengan 2 PUSLATCAB, 20 atlet karate dengan 2 PUSLATCAB, 23 atlet taekwondo dengan 3 PUSLATCAB dan 26 atlet pencak silat dengan 1 PUSLATCAB. Kegiatan latihan di lakukan di gedung olahraga umum atau lapangan terbuka milik pemerintah atau instansi pendidikan yang

pada dasarnya bukan di khususkan bagi tempat pelatihan beladiri. Kondisi tersebut tentu mengakibatkan proses pelatihan menjadi kurang maksimal karena ruang-ruang dan arena latihan yang di gunakan belum memenuhi standar dari federasi setiap cabang olahraga beladiri. Perhatian pemerintah terhadap olahraga beladiri, khususnya cabang silat, karate, taekwondo dan wushu di Kota Tangerang selama ini masih cukup minim.

Minimnya perhatian pemerintah tersebut terutama terjadi pada aspek penyediaan fasilitas pusat latihan cabang olahraga (PUSLATCAB) yang meliputi arena pertandingan, area pelatihan terpusat, dan segala fasilitas pendukung latihan beladiri. Berdasarkan hasil studi banding, kondisi fasilitas olahraga yang digunakan untuk latihan beladiri saat ini belum memenuhi standar khusus beladiri karena kegiatan latihan di lakukan di gedung olahraga umum atau lapangan terbuka milik pemerintah atau instansi pendidikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka diperlukan Pusat latihan cabang olahraga beladiri Kota Tangerang yang sesuai dengan standar masing masing cabang olahraga beladiri yang dapat mewadahi berbagai aktivitas olahraga beladiri khususnya sebagai pusat pelatihan bagi atlet Kota Tangerang sebelum mengikuti turnamen tingkat provinsi maupun nasional. Pusat Pelatihan beladiri ini juga dapat dijadikan sebagai wadah bagi masyarakat untuk mempelajari olahraga beladiri dan tidak menutup kemungkinan dapat bernilai komersial.

Tujuan pembangunan Pusat Latihan Cabang Olahraga Beladiri di Kota Tangerang adalah menggali dan mengidentifikasi permasalahan yang mencakup aspek perancangan arsitektur metafora konkrit serta merumuskan pemecahan masalah yang terkait dengan perancangan sebuah pusat latihan cabang olahraga beladiri di Kota Tangerang.

Sasaran yang hendak dicapai adalah program dasar konsep perancangan dalam Landasan Program Perancangan Arsitektur yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan atlet beladiri untuk meningkatkan prestasi dengan penyediaan fasilitas latihan beladiri yang memiliki standar arena pelatihan beladiri berdasarkan aturan dari federasi masing-masing cabang olahraga beladiri.

Ruang lingkup pembahasan dalam Perancangan Pusat Latihan Cabang Olahraga Beladiri di Kota Tangerang Dengan Penerapan Metafora Arsitektur meliputi :

Penentuan lokasi site untuk bangunan.

- Penerapan konsep *Kontemporer* pada bangunan.

1. Wawancara

Cara pengumpulan data yang di

butuhkan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada Instansi ataupun narasumber yang terkait dengan perancangan.

2. Pengamatan Langsung

Cara pengumpulan data dengan mencari dan mempelajari data-data literatur yang berhubungan dengan arsitektur sesuai dengan lingkup yang diamati untuk Perancangan Pusat Latihan Cabang Olahraga beladiri di Kota Tangerang

3. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada lokasi site yang akan digunakan dalam proses perancangan.

Menurut *Geoffrey Broadbent* dalam buku yang berjudul "*Design In Architecture*", pendekatan pemecahan permasalahan arsitektur di bagi kedalam tiga aspek yaitu:

1. Aspek Manusia

Analisis yang berkaitan dengan aktifitas manusia sebagai pengguna bangunan, untuk memenuhi kebutuhan ruang bagi pengguna, kapasitas ruang untuk dapat menampung para pengguna dalam setiap kegiatan di dalam bangunan Pusat latihan cabang olahraga beladiri.

2. Aspek Lingkungan

Analisis yang berkaitan dengan lokasi tapak untuk pembangunan sebuah Pusat latihan cabang olahraga beladiri dan potensi lingkungan sesuai dengan tata guna lahan di suatu wilayah berdasarkan peraturan daerah yang berlaku untuk kawasan tersebut serta menyesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar yang menjadi target perancangan.

3. Aspek Bangunan

Analisis yang berkaitan dengan unsur arsitektur dalam perancangan suatu bangunan, dimana pengelolaan ruang dapat memenuhi kaidah serta persyaratan suatu kawasan Pusat latihan cabang olahraga beladiri dengan kualitas bangunan yang memiliki standar pelatihan masing masing cabang olahraga baik pada fasilitas utama maupun segala fasilitas penunjangnya.

## 2. METODELOGI PENELITIAN

Perancangan Pusat Latihan Cabang Olahraga Beladiri di Kota Tangerang Dengan Penerapan Metafora arsitektur. Dengan luas 50,000 m<sup>2</sup> sifat proyek ini adalah fiktif.

Perencanaan Pusat Latihan Cabang Olahraga beladiri ini merupakan tempat pemusatan latihan

bagi atlet beladiri di kota tangerang khususnya beladiri taekwondo, pencak silat, karate, dan wushu untuk dapat melatih dan mengembangkan diri sebagai atlet kota tangerang dengan penyediaan fasilitas berupa arena pertandingan yang sesuai dengan standar masing masing cabang olahraga beladiri sebagai edukasi atlet dan penyesuaian diri terhadap arena pertandingan.

### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Konsep Metafora konkrit di di wujudkan dalam pembentukan massa dan sirkulasi tapak yang di rancang menggambarkan karakteristik beladiri dari setiap cabang beladiri ke dalam bentuk bangunan. Hal itu membuat tampilan bangunan lebih ekspresif dan berkarakter sesuai dengan fungsi bangunan sebagai gedung pelatihan beladiri.

Tabel 1. Total luas kebutuhan Luar Bangunan

| Jenis Fasilitas | Luasan (m <sup>2</sup> ) |
|-----------------|--------------------------|
| Ruang Parkir    | 3.117                    |
| Area Hijau      | 5.000                    |
| Total           | <b>8.117</b>             |

#### *Pelaku Dalam Bangunan*

- Atlet Beladiri
- Pengelola
- Pengunjung
- Pelatih

#### *Pengelompokan Ruang*

1. Zona Publik  
Merupakan area yang dapat di akses oleh para pengunjung untuk melakukan kegiatan yang sifatnya umum seperti area penonton, ruang tunggu dan *Drop off* gelanggang utama.
2. Zona Semi Publik  
Merupakan Zona yang dapat di akses oleh kelompok kelompok tertentu dan memiliki batasan seperti area Pelatihan beladiri dan *fitness center*
3. Zona Privat  
Merupakan zona yang sifatnya tertutup dan hanya dapat di akses oleh golongan tertentu, seperti kantor pengelola dan ruang ruang pengurus lainnya.
4. Zona service  
Merupakan zona penunjang dalam bangunan seperti Loket, area makan dan beberapa area utilitas dalam kawasan.

#### *Analisa Kebutuhan Ruang*

Berdasarkan analisa pelaku dan kegiatan serta analisa pengelompokan ruang maka dapat

ditentukan kebutuhan-kebutuhan ruang untuk bangunan: Fasilitas Ibadah, Fasilitas Ilmu, Fasilitas Sosial, Fasilitas Penunjang, dan Fasilitas Utilitas.

#### *Analisa Total Luas Dalam Bangunan*

Tabel 2. Total luas kebutuhan Dalam Bangunan

| Jenis Fasilitas                   | Luasan (m <sup>2</sup> ) |
|-----------------------------------|--------------------------|
| GOR Pencak silat                  | 1939.575                 |
| GOR Karate                        | 2036.375                 |
| GOR Taekwondo                     | 2036.375                 |
| GOR Wushu                         | 2089.175                 |
| Gelanggang utama                  | 3061.3                   |
| Ruang ruang penunjang dan service | 1146.7m <sup>2</sup>     |
| Total                             | <b>12.309,5</b>          |

#### *Lingkungan sekitar tapak*

Lokasi tapak pada Pusat latihan cabang olahraga beladiri di Kota Tangerang ini berada di kawasan alam sutera tepatnya di jalan jalur sutera boulevard yang termasuk ke dalam wilayah kecamatan Pinang, Kota Tangerang.



Gambar 1. Lingkungan Sekitar Site

Kondisi sekitar Tapak:

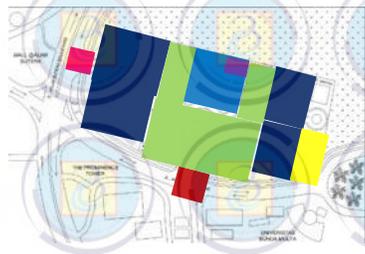
- Sisi Utara = bundaran sogo alam sutera.
- Sisi Timur = Universitas Bunda Mulya.
- SisiSelatan = The Prominence Alam Sutera.
- Sisi Barat = Mall @ Alam Sutera.

#### *Ketentuan Tapak*

Berdasarkan ketentuan dari BAPPEDA Kota Tangerang mengenai data lahan pada lokasi tersebut diatas adalah :

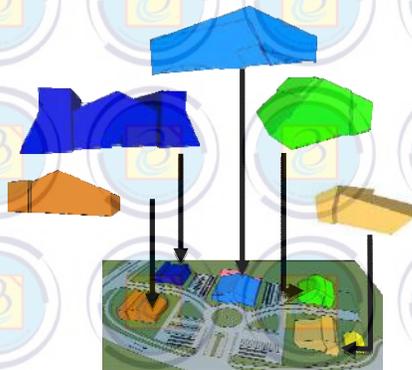
- KDB : 60%
- KDH : 10%
- KLB : 4
- GSB : 8 m
- Peruntukan : Fasilitas Olahraga.

**Penzoningan Tapak**



- = ME
- = Semi Publik
- = Service
- = SE
- = Semi Private
- = Private
- = Publik

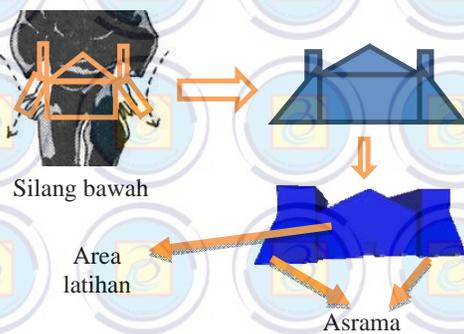
Gambar 2. Penzoningan Tapak



- = GOR Wushu
- = Gelanggang utama
- = GOR Taekwondo
- = GOR Pencak Silat
- = GOR karate
- = Service
- = Area Pengelola
- = Ruang Penunjang

Gambar 3 Gubahan Massa

**Konsep Bangunan Dalam Tapak**

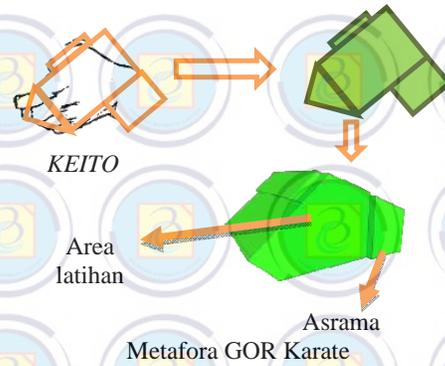


Silang bawah

Area latihan

Asrama

Metafora GOR Pencak Silat

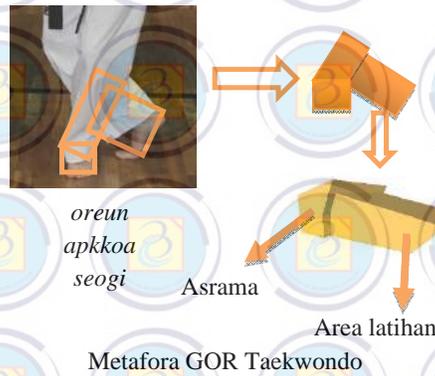


KEITO

Area latihan

Asrama

Metafora GOR Karate

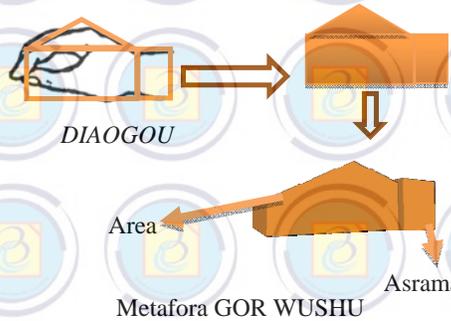


oreun  
apkkoa  
seogi

Asrama

Area latihan

Metafora GOR Taekwondo

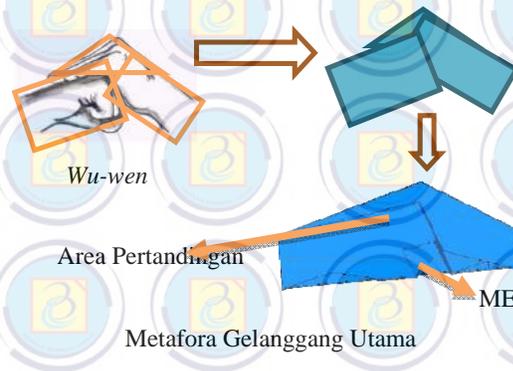


DIAOGOU

Area

Asrama

Metafora GOR WUSHU



Wu-wen

Area Pertandingan

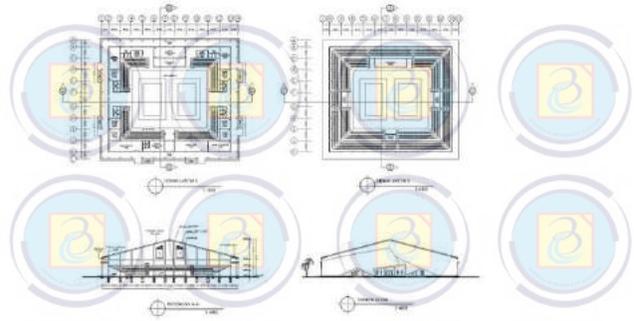
ME

Metafora Gelanggang Utama

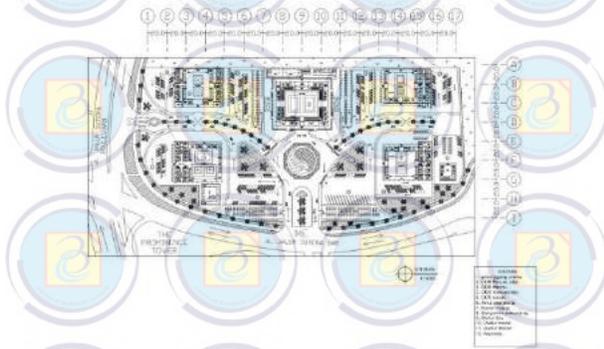
Gambar 4. Konsep Bangunan Dalam Tapak



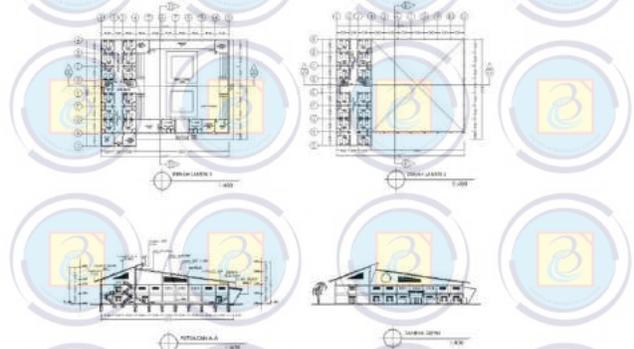
Gambar 5. Situasi



Gambar 9. Denah gelanggang utama



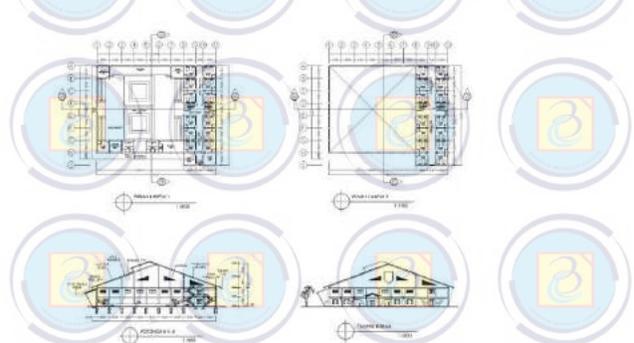
Gambar 6. Site Plan



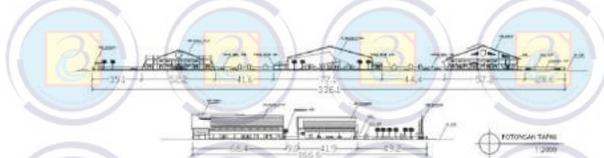
Gambar 10. Denah GOR Taekwondo



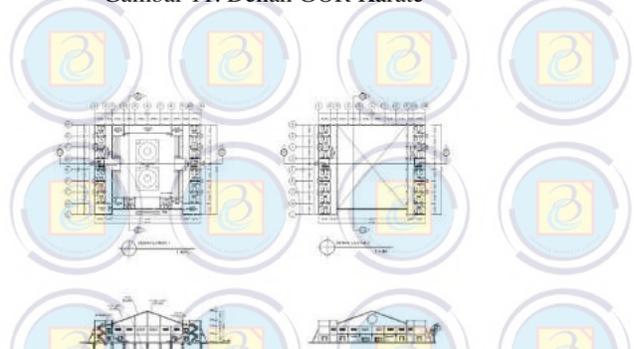
Gambar 7. Block Plan



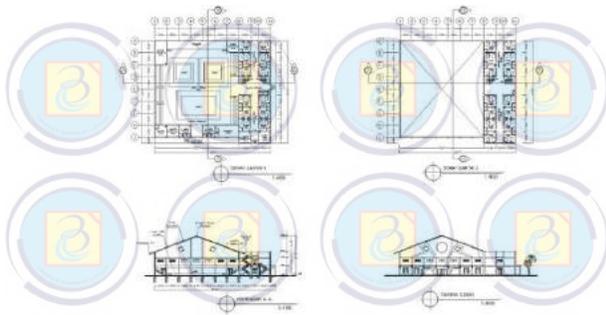
Gambar 11. Denah GOR Karate



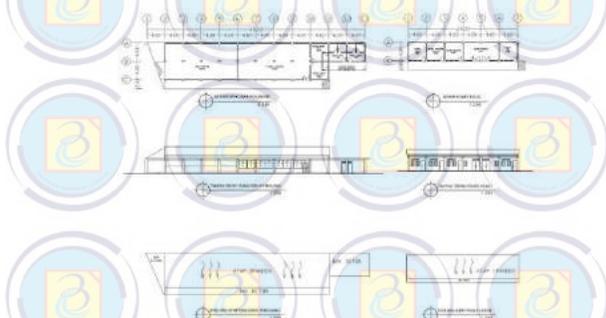
Gambar 8. Potongan Site



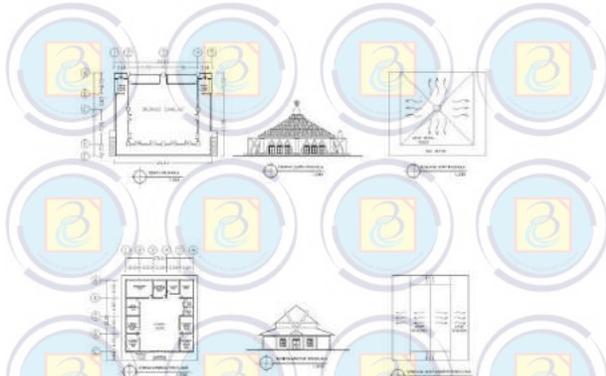
Gambar 12. Denah GOR Pencak silat



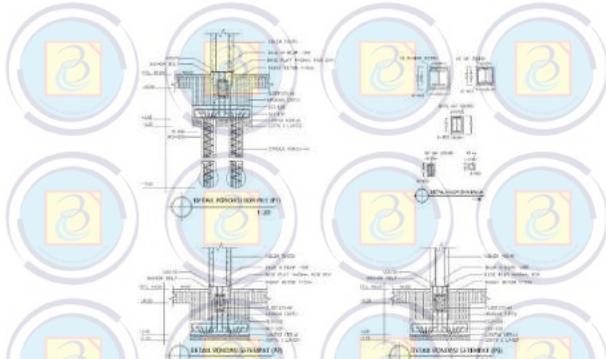
Gambar 13. Denah GOR Wushu



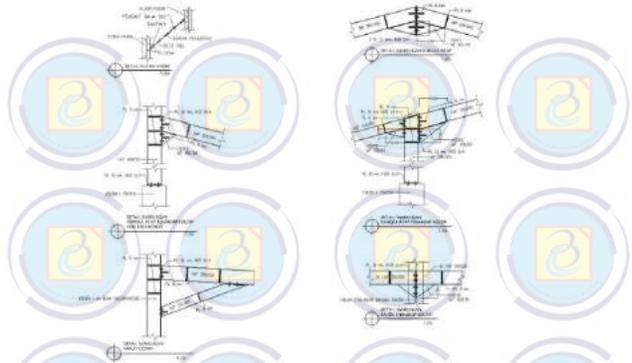
Gambar 14. Denah bangunan penunjang



Gambar 15. Denah Mushola dan bangunan pengelola



Gambar 16. Detail Struktur bawah



Gambar 17. Detail Struktur atas



Gambar 18. Perspektif tapak 1



Gambar 19. Perspektif tapak 2



Gambar 20. Gelanggang Utama



Gambar 21. Gor Wushu



24. GOR taekwondo



Gambar 22. GOR Pencak silat



Gambar 23. GOR Karate



Gambar 25. Poster

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Karya Tulis Tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan dapat diaplikasikan berdasarkan judul dan tema sesuai dengan fungsi kawasan Pusat Latihan Cabang Olahraga beladiri.
2. Perancangan kawasan telah memperhitungkan kebutuhan pengguna di Lapangan berdasarkan hasil survei *site* yang telah dilakukan.
3. Perancangan Pusat Latihan Cabang Olahraga Beladiri di Kota Tangerang dengan penerapan Metafora Arsitektur, memiliki fungsi sebagai tempat

pemusatan latihan bagi atlet beladiri Kota Tangerang Khususnya dalam beladiri Taekwondo, Karate, Pencak silat dan wushu.

#### 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing materi dan dosen pembimbing teknis yang atas segala bimbingannya dalam pembuatan karya tulis tugas akhir juga teman - teman yang berperan aktif dalam proses pembuatan konsep sampai hingga Perancangan sebuah desain Pusat latihan Cabang Olahraga di kota Tangerang dengan Penerapan Metafora Arsitektur ini.

## REFERENSI

- [1] R. Indonesia, "Presiden republik indonesia," no. 1, 2005.
- [2] K. K. Tangerang, "data atlet Kota Tangerang," 2018. [Online]. Available: <https://konikotatangerang.or.id/cabang-olahraga-beladiri>.
- [3] P. Silat, "Pencak Silat," 2019. [Online]. Available: [https://id.wikipedia.org/wiki/Pencak\\_silat](https://id.wikipedia.org/wiki/Pencak_silat).
- [4] Teknik-pertandingan-peralatan-dan-lapangan-pertandingan-karate, "Teknis pertandingan karate," 2018. [Online]. Available: <http://www.imron.web.id/2018/03/teknik-pertandingan-peralatan-dan-lapangan-pertandingan-karate.html>.
- [5] Taekwondo, "Taekwondo," 2019. [Online]. Available: <https://id.wikipedia.org/wiki/Taekwondo>.
- [6] PnPSI, "PnPSI," 2011. [Online]. Available: <http://padepokanpencaksilatindonesia.blogspot.com>.
- [7] "konsep arsitektur metafora," 2016. [Online]. Available: [arsitekturmetafora.blogspot.com/2016/11/konsep-arsitektur-metafora.html](http://arsitekturmetafora.blogspot.com/2016/11/konsep-arsitektur-metafora.html).